

Nama: Inaya Salwa Lasya

NPM / Kelas: 2413031036 / 202412

Kasus 3 (Akuntansi Keuangan Menengah)

Diketahui:

1 Juni	Saldo	300 unit @ \$10	10 Juni	Penjualan	200 unit @ \$24
11	Pembelian	800 unit @ \$12	15	Penjualan	800 unit @ \$25
20	Pembelian	500 unit @ \$13	27	Penjualan	300 unit @ \$27

a. Dengan mengasumsikan bahwa perusahaan menggunakan metode persediaan periodik, hitunglah harga pokok penjualan dan persediaan akhir menurut (1) LIFO dan (2) FIFO
Jawab:

1. FIFO

$$\begin{aligned}\text{Persediaan akhir} &= \text{persediaan awal} + \text{pembelian} - \text{penjualan} \\ &= 300 + 1.300 - 1.000 = 600 \text{ unit}\end{aligned}$$

$$\text{pembelian 20 Juni} = 500 \times \$13 = 6.500$$

$$\text{pembelian 11 Juni} = 100 \times \$12 = 1.200$$

$$\text{Nilai akhir} = 7.700$$

$$\begin{aligned}\text{HPP} &= \text{Barang tersedia} - \text{persediaan akhir} \\ &= 19.100 - 7.700 \\ &= 11.400\end{aligned}$$

2. LIFO

$$\begin{aligned}\text{Persediaan akhir} &= \text{persediaan awal} + \text{pembelian} - \text{penjualan} \\ &= 300 + 1.300 - 1.000 = 600 \text{ unit}\end{aligned}$$

$$\text{Pembelian 1 Juni} = 300 \times \$10 = 3.000$$

$$\text{pembelian 11 Juni} = 800 \times \$12 = 9.600$$

$$\text{Nilai akhir} = 6.600$$

$$\begin{aligned}\text{HPP} &= \text{Barang tersedia} - \text{persediaan akhir} \\ &= 19.100 - 6.600 \\ &= 12.500\end{aligned}$$

b. Dengan mengasumsikan bahwa catatan persediaan perpetual diselenggarakan dan biaya dihitung pada setiap penarikan, berapa nilai persediaan akhir menurut LIFO?
Jawab: 27

Kartu persediaan

Tanggal	Keterangan	Metode: LIFO								
		Pembelian			Penjualan			Saldo		
		U	@	J	U	@	J	U	@	J
Juni	1 Saldo							300	10	3000
	10 Penjualan				200	10	2.000	100	10	1000
	11 Pembelian	800	12	9.600				100	10	1000
								800	12	9.600
	15 Penjualan				500	12	6.000	100	10	1000
								300	12	3.600
	20 Pembelian	500	13	6.500				100	10	1000
								200	12	2.400
								300	13	3.900
	27 Penjualan				300	13	3.900	100	10	1000
								300	12	3.600
								200	13	2.600

Nilai akhir (LIFO) = 1000 + 3.600 + 2.600
= \$7.200

c. Dengan mengasumsikan bahwa catatan persediaan perpetual diselenggarakan dan biaya dihitung pada setiap kali penarikan, berapa laba kotor jika persediaan dinilai menurut FIFO?

Jawab:

Kartu Persediaan

Tanggal	Keterangan	Pembelian			Penjualan			Saldo		
		U	@	J	U	@	J	U	@	J
Juni	1 Saldo							300	10	3000
	10 Penjualan				200	10	2.000	100	10	1000
	11 Pembelian	800	12	9.600				100	10	1000
								800	12	9.600
	15 Penjualan				100	10	1.000			
					400	12	4.800	400	12	4.800
	20 Pembelian	500	13	6.500				400	12	4.800
								500	13	6.500
	27 Penjualan				300	12	3.600	100	12	1.200
								500	13	6.500

Laba kotor: penjualan - HPP

HPP: \$ 11.400

Penjualan:

10 Juni: $200 \times \$24 = 4.800$

15 Juni: $500 \times \$25 = 12.500$

27 Juni: $300 \times \$27 = 8.100 +$

25.400

Laba kotor: $25.400 - 11.400$

= 14.000

d. Mengapa dikatakan bahwa LIFO biasanya menghasilkan laba kotor yang lebih rendah dibandingkan FIFO?

Jawab:

Karena, dalam metode LIFO barang yang dikeluarkan adalah barang yang terakhir masuk. Biasanya barang yang terakhir masuk harganya akan lebih tinggi, dibandingkan barang yang pertama dibeli oleh karena itu, menggunakan metode LIFO harga pokok penjualan akan lebih tinggi, dibandingkan dengan metode FIFO. Jika harga pokok penjualan tinggi, maka laba kotor menjadi lebih rendah.